

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian dasar tentang IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan ilmiah yang sederhana, menyadari kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.

Berdasarkan GBPP dan rambu-rambu yang ada maka dalam pelaksanaannya dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai sarana penunjang seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan, dan budaya (Mudjito Ak : 1994 : 10) kondisi tersebut harus didukung sumber daya manusia dalam bentuk kompetensi guru kelas dalam bidang pendidikan pengajaran dan kemampuan menggunakannya secara tepat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA belum sebagaimana diharapkan kegiatan belajar mengajar di kelas kurang melibatkan aktifitas siswa dalam belajar. Ini disebabkan guru jarang merancang tes khusus untuk mengetahui awal siswa, fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Pembelajaran IPA di SD dalam pelaksanaannya masih banyak menggunakan paradigma lama guru yang aktif dimana siswa hanya diam, dengar catat dan hafal. Ini semua kurang menarik perhatian bagi siswa, untuk itu metode ceramah harus diubah sehingga bervariasi dengan menggunakan metode yang

lain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sehingga tercapai hasil yang optimal.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode demonstrasi. Adapun keuntungan menggunakan metode demonstrasi dapat tercapai seperti yang dikemukakan oleh (Moejiono 1992) sebagai berikut ;

1. Memperkecil kemungkinan salah satu bila dibandingkan anak membaca atau mendengar penjelasan guru.
2. Memungkinkan siswa terlibat langsung.
3. Memudahkan pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting.
4. Memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan yang belum diketahui.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian aturan atau terapan untuk melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan materi yang disajikan (Syah, 2000).

Berdasarkan hasil studi ditemukan ada berbagai metode yang dapat mendorong aktivitas belajar anak, salah satunya adalah metode demonstrasi. pengamatan penulis selama ini khususnya di SD Negeri Tugu 4 Kecamatan Cimangis, Kota Depok penggunaan metode pembelajaran masih kurang bervariasi, hal ini terbukti dengan masih rendahnya nilai pelajaran IPA dengan nilai rata-rata (6,5). Dengan demikian penulis memandang perlu penerapan

metode demonstrasi pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar di kelas II SD Negeri Tugu 4 Kecamatan Cimanggis, Kota Depok.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA Tentang Energi dan penggunaannya untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas II di SD Negeri Tugu 4 Kecamatan Cimanggis, Kota Depok.

B. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di muka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Tugu 4 Cimanggis pada mata pelajaran IPA materi pokok Energi dan Penggunaannya. Masalah umum tersebut selanjutnya dirinci menjadi pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada materi Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 melalui penerapan metode demonstrasi ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 melalui penerapan metode demonstrasi ?

- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 melalui penerapan metode demonstrasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok “ Energi dan Penggunaannya “ di kelas II SD Negeri Tugu 4 Cimanggis Depok.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajar IPA materi pokok Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 dengan metode demonstrasi.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajar IPA materi pokok Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 dengan metode demonstrasi.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA materi pokok Energi dan penggunaannya di kelas II SD Negeri Tugu 4 dengan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat semua pihak

diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara aktif dan dapat menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu memberikan solusi metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dalam umumnya dan khususnya pada konsep Energi dan penggunaannya .

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dalam rangka pembinaan guru-guru agar kemampuan profesionalnya meningkat .

E. Definisi Operasioanl

Berdasarkan rumusan masalah diatas ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional, yaitu :

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar, secara lebih khusus setelah siswa mengikuti

pelajaran dalam kurun waktu tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan guru di sekolah, maka prestasi belajar dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk angka (kualitatif) dan pernyataan verbal (kuantitatif).

2. Pembelajaran IPA di SD

Menurut UU No. 20. tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara afektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

3. Ilmu Pengetahuan Alam di SD

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Kelas II (Depdikbud, 1994 : 61) mengemukakan bahwa mata pelajaran IPA adalah program

untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu tujuan pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelajaran IPA sangat perlu diajarkan di SD dengan menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui penggunaan keterampilan proses dan sikap ilmiah yang tentunya harus didukung dengan berbagai sarana dan prasarana atau media yang relevan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dalam penelitian hasil belajar yang dimaksud hanya meliputi aspek kognitif melalui tes formatif.

F. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan pelaku dalam masyarakat social bertujuan memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan (Kemmis dan Taggart, 1986).

Peneliti melakukan penelitian di SDN Tugu 4 Kecamatan Cimanggis Kota Depok, dengan jumlah siswa 30 siswa

G. Sistematika Penulisan

- A. BAB I PENDAHULUAN**, Memuat tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, metodologi, penelitian, , sistematika penulisan.
- B. BAB II PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG ENERGI DAN PENGGUNAANNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II DI SD NEGERI TUGU 4 CIMANGGIS DEPOK**, Memuat tentang ; Penerapan metode demonstrasi, Pengertian IPA di sekolah dasar, pengertian prestasi belajar, energi, energi panas, energi bunyi dan penggunaannya.
- C. BAB III METODOLOGI PEMBELAJARAN**, Memuat tentang : jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisa data.
- D. BAB IV DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Memuat tentang : data hasil penelitian, temuan dalam penelitian, pembahasan.
- C. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**, Memuat tentang: kesimpulan, rekomendasi.